BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah restitusi kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega, dipilihnya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega memiliki data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini.

Menurut Sugiyono (2006:13) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian adalah sarana ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaa tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal."

Menurut Sugiyono (2006:32) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Sedangkan Menurut Husein Umar (2005:303) menerangkan bahwa :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah restitusi kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai. Restitusi yang terjadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega berasal dari adanya Kelebihan pembayaran pajak oleh Wajib Pajak.

Sedangkan menurut Sugiyono (2004:13) pengertian objek penelitian adalah :

> "objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objek, valid dan reliable tentang suatu hal (variable tertentu)."

Sedangkan menurut I made wirartha (2006:39) pengertian objek penelitan adalah :

> "Objek penelitian (variable penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai."

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

Objek penelitian merupakan sasaran dengan tujuan dan kegunaan untuk mendapatkan data tertentu. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah retitusi

kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta No 216 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Iqbal Hasan (2004:4) adalah sebagai berikut :

> "Penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusaut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran memperoleh jaawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya)."

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian dengan memandu peneliti dengan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang di gunakan dalam penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan survei. Metode deskriptif merupakan penilaian terhadap individu, organisasi atau keadaan tertentu.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2005:21) adalah sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesipulan yang lebih luas."

Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan meminta tanggapan responden baik langsung maupun tidak langsung.

Menurut I Made Wirartha (2007:67) pengertian metode penelitian adalah:

> "Suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusaun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah".

Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode dengan mengumpulkan data dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega yang kemudian disusun, sehingga dapat dibuat kesimpulan dan saran dengan tujuan untuk memberikan deskripsi yang sistematis dan akurat mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2005:21) pengertian metode deskriptif adalah :

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

3.2.1 Desain penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya desain penelitian, menurut Husein Umar (2003:13) desain penelitian dalah :

"Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi penulis untuk melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar pembuatan sebuah karya tulis dapat terselesaikan secara tepat dan baik.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :
   a. Bagaimana prosedur restitusi kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega.
   b. Hambatan-hambatan yang ditemui oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega dalam melaksanakan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

c. Upaya yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2. Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini restitusi kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega.
3. Mengolah data yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega
4. Melaporkan hasil dari penelitian.

3.2.2 Variabel Penelitian Dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2006:31) mendifinisikan pengertian variabel sebagai berikut :

> "Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Sesuai dengan judul Tugas Akhir yang ingin penulis teliti, yaitu Tinjauan Atas Restitusi Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN), maka variabel yang ada hanya satu variabel yaitu variabel bebas atau *Variable Independent* (X). *Variable Independent* atau variabel bebas yaitu variabel yang keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain akan tetapi mempengaruhi variabel lainnya. Didalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang

menjadi variabel independen adalah restitusi kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

3.2.2.2 Operasional Variabel

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:69) pengertian operasional variable adalah :

> " Operasional adalah penentuan contruct sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Sedangkan variabel adalah contruct yang di ukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena."

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variable-variabel terkait penelitian sehingga penelitian yang dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai restitusi kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN), maka variabel yang terkait dalam penelitian adalah :

Dalam penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan paradigma sederhana, dimana hanya terdapat satu variable, yaitu variable independent. Yang menjadi variable independent (variable X) adalah restitusi kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variable-variabel terkait penelitian sehingga penelitian yang dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai tata cara restitusi kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Variabel, indikator, skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Restitusi Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	Restitusi Pajak Pertambahan Nilai adalah pengembalian kelebihan pajak oleh wajib pajak yang dilihat dari pajak masukan yang lebih bessar dapi pada pajak keluaran.	Prosedur Restitusi : 1. Wajib Pajak mengajukan Permohonan Pengembalian Pendahuluan beserta lampirannya. 2. Petugas TPT menerima, meneliti, mencetak LPAD dan BPS, selanjutnya menyerahkan BPS kepada Wajib Pajak. 3. Kepala Seksi Pelayanan memerintahkan Pelaksana Seksi Pelayanan untuk meneruskan Permohonan Pengembalian Pendahuluan ke Seksi Pemeriksaan. 4. Kepala Seksi Pemeriksaan menugaskan Pelaksana Seksi Pemeriksaan untuk melakukan penelitian. 5. Pelaksana Seksi Pemeriksaan meneliti dan membuat konsep Laporan Penelitian dan Nota Perhitungan (Nothit) SKPPKP. 6. Kepala Seksi Pemeriksaan meneliti, menyetujui dan memaraf konsep Laporan Penelitian dan Nota Perhitungan (Nothit) SKPPKP.

		7. Kepala Kantor Pelayanan Pajak meneliti, menyetujui dan menandatangani konsep Laporan Penelitian dan Nota Perhitungan (Nothit) SKPPKP. 8. Pelaksana Seksi Pemeriksaan mengirimkan Laporan Penelitian dan Nota Perhitungan (Nothit) SKPPKP ke Seksi Pelayanan. 9. SKPPKP yang telah dicetak dikirimkan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak untuk ditandatangani. 10. Kepala Kantor Pelayanan Pajak menandatangani SKPPKP dan diteruskan ke Seksi Pelayanan. 11. Selesai, Pelaksana Seksi Pelayanan mengirimkan SKPPKP kepada Wajib Pajak melalui Sub Bagian Umum.
(Independen)	Modul brevet (2009:48)	*Standar Operating Procedur* Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak (No A064)

]3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi sampel untuk mengetahui tanggapannya mengenai restitusi kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegalega. Selain itu, data primer juga meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Andi Supangat (2007:2) menyatakan bahwa pengertian data adalah :

> "Bentuk jamak dari data, yang dapat diartikan sebagai informasi yang diterima yang membentuknya dapat berupa, angka-angka, kata-kata, atau dalam bentuk lisan dan tulisan lainnya."

Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data dengan mengamati objek penelitian secara langsung di perusahaan, langkah-langkah yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Obsrvasi (Pengamatan Langsung) yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.
b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
c. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data untuk mendukung data-data yang sudah diperoleh dari penelitian lapangan. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang sedang diteliti.
b. Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya.